## BAB 5 PENUTUP

Berdasarkan penelitian ini didapatkan kesimpulan dan saran sebagai berikut.

## 5.1 Kesimpulan

- 1. Model *deep learning* hanya cocok terhadap himpunan data yang berukuran besar karena ketika *deep learning* diterapkan pada himpunan data berukuran relatif kecil akan mengakibatkan model tersebut *overfit*.
- 2. Penilaian atau validasi sebuah metode klasterisasi dapat dilakukan menggunakan metriks penilaian seperti distorsi dan calinski. Kedua metriks tersebut memiliki cara perhitungan yang berbeda dan dapat menghasilkan penilaian yang berbeda.
- 3. Metriks penilaian calinski dapat disimpulkan baik karena hasil fitur ekstraksi yang diterapkan pada himpunan data fitur ekstraksi mampu menghasilkan rata-rata nilai akurasi yang tinggi pada model SVM yang dibangun.
- 4. Penerapan segmentasi pada citra berhasil mendapatkan segmen lesi melalui nilai banyak segmen yang didapatkan dari metode siku terhadap citra representatif.

## 5.2 Saran

 Analisis pencarian citra representatif juga dilakukan melalui visualisasi data menggunakan TSNE atau PCA supaya analis mampu menimbang keakuratan dari citra representatif.

- 2. Menggunakan metode EDA (*Eksploratory Data Analysis*) untuk melakukan penilaian dari sebuah himpunan data supaya dapat dengan mudah divisualisasikan, dianalisis, dan juga penilaian melalui akurasi model SVM sangat bergantung pada kernel yang diberikan.
- 3. Perbanyak himpunan data yang digunakan supaya model *deep learning* dapat lebih tergeneralisasi dan dapat diaplikasikan pada kasus nyata.
- 4. Pencarian citra representatif dapat dilakukan melalui algoritma *unsupervised machine learning* lainya atau K-Means yang diterapkan pada fitur dari metode fitur ekstraksi konvensional apabila memiliki banyak himpunan data yang relatif kecil dan *deep learning* dinilai tidak aplikatif.